

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Hajjah Sunatis Saniah, A.Md.Keb di Buleleng tahun 2025, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebanyak 87,5% akseptor suntik Depo Medroxy Progesteron Asetat (DMPA) di Praktek Mandiri Bidan Hajjah Sunatis Saniah, A.Md.Keb mengalami penurunan hasrat seksual. Hal ini menunjukkan bahwa gangguan hasrat merupakan salah satu efek samping yang paling dominan dari penggunaan DMPA.
2. Sebanyak 83,8% responden mengalami kesulitan mencapai orgasme sejak menggunakan kontrasepsi suntik DMPA, yang menandakan bahwa efek hormonal DMPA juga memengaruhi fase klimaks dalam siklus respons seksual wanita.
3. Sebanyak 80,0% responden mengalami gangguan gairah atau kesulitan dalam merespons rangsangan seksual secara fisik, seperti kurangnya lubrikasi atau ketegangan otot yang tidak memadai.
4. Sebanyak 87,5% responden juga mengalami nyeri saat berhubungan seksual, yang mengindikasikan adanya perubahan morfologi atau sensitivitas jaringan akibat penurunan kadar hormon estrogen.

Gangguan hasrat seksual dan nyeri saat berhubungan merupakan keluhan yang paling sering dialami oleh akseptor suntik DMPA, menunjukkan bahwa perubahan hormonal akibat penggunaan kontrasepsi ini berdampak besar terhadap penurunan kualitas fungsi seksual wanita.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PMB Bidan Hajah Sunatis Saniah, A.md.Keb

Agar memberikan konseling yang komprehensif kepada akseptor sebelum dan selama penggunaan kontrasepsi suntik *Depo Medroxy Progesteron Asetat* (DMPA). Konseling harus mencakup informasi tentang efek samping yang mungkin terjadi, seperti gangguan hasrat, kesulitan mencapai orgasme, nyeri saat berhubungan seksual, dan gangguan untuk terangsang secara fisik.

2. Bagi akseptor

Komunikasikan dengan pasangan tentang efek samping yang dialami. Kerjasama dan dukungan dari pasangan sangat penting dalam mengatasi masalah ini.

3. Kepada peneliti berikutnya.

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai mekanisme hormonal yang menyebabkan disfungsi seksual akibat penggunaan DMPA, serta mengeksplorasi strategi intervensi atau pendekatan penanganan yang efektif untuk mengurangi dampak negatif terhadap fungsi seksual wanita.